

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil, Ruslan Wahab, M. W. M. (2023). *Kajian Manajemen dan Pendidikan Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan*. 1(2), 1–7.
- ABKIN. (2013). *Panduan Khusus Bimbingan Dan Konseling Pelayanan Arahpeminatan Peserta Didik* (p. 14).
- Amti, P., & Erman, E. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*.
- Anidar, J., Firosad, A. M., Mardison, & Safri. (2024). *Konseling Individual*.
- Bareskrim Polri. (2022). *Waspada, Kejahatan di 2022 Meningkat*. Pusiknas Bareskrim Polri. https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/waspada,_kej
- Dariyo, A. (2014). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta:Grasindo.
- David tan. (2021). Metode penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan penelitian Hukum. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(5), 1332–1336. <https://core.ac.uk/download/pdf/490668614.pdf>
- Djaali. (2007). *Prof. Dr. H. Djaali*.
- Dull, E., & Reinhardt, S. P. (2014). An analytic approach for discovery. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Fathurokhman, F. (2013). The Necessity of Restorative Justice on Juvenile Delinquency in Indonesia, Lessons Learned from the Raju and AAL Cases. *Procedia Environmental Sciences*, 17, 967–975. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2013.02.115>
- Flanagan, I. M. L., Auty, K. M., & Farrington, D. P. (2019). Parental supervision and later offending: A systematic review of longitudinal studies. *Aggression and Violent Behavior*, 47(June), 215–229. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2019.06.003>
- Humas KPAI. (2023). *KPAI mencatat bahwa 37 anak mengakhiri hidup dari bulan januari-november 2023*. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-mencatat-januari-november-2023-sejumlah-37-anak-mengakhiri-hidup>
- Ibnudin, F. (2019). Konsep Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa (Studi Kasus di MTs Al-Gozali Kecamatan Jatibarang). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(1), 125–140. https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v4i1.63
- Julian, R. (2023). *Quantifying the Impact of Social Media on Adolescent Delinquency*. October. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10020282>

- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Non Formal*, Vol 1 no 1(52), 147–158.
- Lena, I. N. (2019). Layanan Bimbingan Konseling melalui Pendekatan Agama untuk Mengatasi Kenakalan Remaja. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7(1), 19–40. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i1.861>
- Mahendra, I. G. A. P. (2022). Upaya Kepolisian Negara Republik Indonesia Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Yang Dilakukan Pelaku Di Bawah Umur Dengan Penerapan Asas Restorative Justice. *Jurnal Hukum Media Justitia Nusantara*, 12(1), 99–145. <https://doi.org/10.30999/mjn.v12i1.2061>
- Mulyadi. (2016). Bimbingan dan Konseling di Sekolah / Madrasah. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Murni, W. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Akuntansi*, 11, 1–17.
- Najrul Jimatul Rizki. (2022). *Teori Perkembangan Sosial dan Kepribadian dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik & Revis, dan Penerapan)*. 01(02), 131–152.
- Novrizaldi. (2020). *Hasil Survei Penduduk 2020 Peluang Indonesia Maksimalkan Bonus Demografi*. Kemenko PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/hasil-survei-penduduk-2020-peluang-indonesia-maksimalkan-bonus-demografi>
- Nurodin, A. S., & Rahmat, F. (2023). Efektivitas Konseling Kelompok Pendekatan Realitas Untuk Mereduksi Perilaku Bullying Verbal. *Cons-Iedu: Islamic Guidance and Counseling Journal*, 03(02), 25–41.
- Nursalim, M. (2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling* (p. 16).
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. In *Republik Indonesia* (p. 6).
- Putri, A. F., Hasgimianti, Purnama, & Berlian, R. D. (2022). Urgensi BKI dalam Penguatan Eksistensi Mahasiswa. 228–239.
- Qonita, M., Artati, K. B., Musyarofah, A., Wahyuni, F., & Tjalla, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik. 19(12).
- Rafsanjani, H. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Lembaga Keuangan Syariah (Pendekatan Psikologi Sosial). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 267–278.
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>

- Salim, M. I. (2019). Syarah Diwan Imam Syafi'i. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).
- Seema, Manju, & Manjeet. (2023). Role of Peer Pressure and Aggression in Juvenile Delinquency. *International Journal of Education & Management*, 12(3), 202–207.
- Slife, B., & Williams, R. (2014). Science and Human Behavior. In *What's Behind the Research? Discovering Hidden Assumptions in the Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.4135/9781483327372.n6>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Tohirin. (2007). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intregasi). In *Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada*. (p. 317).
- Trivedi-Bateman, N., & Crook, E. L. (2022). The optimal application of empathy interventions to reduce antisocial behaviour and crime: a review of the literature. *Psychology, Crime and Law*, 28(8), 796–819. <https://doi.org/10.1080/1068316X.2021.1962870>
- Wanjiru Kithaka, M., & Gichuru Kariuki, J. (2018). the Benefits of Rehabilitation Programmes for Juvenile Delinquents in Kenya. *International Journal of Education and Research*, 6(12), 201–214. www.ijern.com
- Yang, L., & Zhao, Q. (2021). The evolution and development of the value orientation of juvenile delinquency correction in China. *Children and Youth Services Review*, 122, 105475. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105475>
- Yunalia, E. M. (2025). *Buku Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial*.
- Zulkifli A, Ahmad Fauzi, M. (2022). *Konseling Kelompok Cognitive Behaviour Therapy dengan Teknik Cognitive Restructuring dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*. 8(2), 1–10.